

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pengolahan data yang telah dilakukan di dalam penelitian ini dapat disimpulkan menjadi berikut:

1. Literasi keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi disebabkan oleh salah satu faktor yakni literasi keuangan. Adanya literasi keuangan yang meningkat akan memberikan peningkatan pada keputusan investasi.
2. Literasi keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan adanya peran pada perilaku keuangan sebagai mediator. Peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan yang nantinya berdampak pada meningkatnya keputusan investasi
3. Literasi keuangan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi melalui toleransi risiko. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan toleransi risiko dalam memediasi literasi keuangan dan keputusan investasi. Toleransi risiko yang meningkat akibat peningkatan literasi keuangan tidak mampu meningkatkan keputusan investasi.

4.2.Saran

1. Untuk wanita yang bekerja pada sektor formal di surabaya, dalam meningkatkan keputusan investasi perlu menjaga dan menambah pengetahuan umum tentang keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari sesuatu yang baru mengenai keuangan, mengikuti seminar keuangan atau investasi serta dapat dilakukan dengan bertukar informasi satu sama lain.
2. Untuk meningkatkan keputusan berinvestasi pada wanita yang bekerja pada sektor formal di surabaya, dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku keuangan yang baik salah satunya dengan menabung. Kebiasaan ini secara tidak langsung akan membuat seseorang memiliki dana yang lebih, sehingga orang tersebut dapat melakukan sesuatu yang lain di luar kebutuhannya terutama investasi. Pembiasaan tersebut akan mendorong adanya peningkatan keputusan investasi pada seseorang.
3. Untuk wanita yang bekerja pada sektor formal di surabaya, dalam meningkatkan keputusan investasi perlu memperhatikan instrumen investasi yang dipilih. Investasi dengan risiko rendah lebih cocok dipilih untuk para wanita yang bekerja pada sektor formal di surabaya dikarenakan instrumen ini lebih aman dan tidak berisiko tinggi. Para wanita dapat memepertimbangkan instrumen investasi seperti deposito, reksadana atau obligasi sebagai pilihan berinvestasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan

indikator yang lebih kuat dalam mengukur toleransi risiko. Indikator yang digunakan perlu memperhatikan karakteristik dari responden dan diharapkan menggunakan kombinasi indikator yang telah teruji sebelumnya. Disarankan menambahkan indikator investor yang netral terhadap risiko untuk melengkapi indikator pada toleransi risiko.